

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian melalui *survey* dengan melihat secara langsung hal yang terjadi pada objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah anggota diBMT Khairul Ikhwan Martapura yang telah menggunakan pembiayaan murabahah (Cholid, N, & Achmadi, A., 2010).
2. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika dari penyebaran kuesioner yang telah di isi oleh anggota sebagai objek penelitian yang telah menggunakan produk pembiayaan murabahah pada BMT Khairul IkhwanMartapura.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada BMT Khairul Ikhwan Martapura yang memiliki kantor di Jl. Tanjung Rema Gg. Jamaluddin Martapura. Penelitian dilakukan di BMT Khairul Ikhwan Martapura dengan alasan memilih BMT tersebut karena merupakan lembaga keuangan non formal yang beroperasi atas dasar syariah Islam dan mengelola dana untuk kesejahteraan umat.

Alasan melakukan penelitian di BMT kahirul Ikhwan Martapura karena peneliti cukup mengetahui kondisi BMT yang menjadi tujuan dan juga BMT Khairul Ikhwan tempatnya terletak di pasar dan dekat dengan perumahan masyarakat yang menjadi tempat lokasi ini menjadi strategis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2007), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota di BMT Khairul Ikhwan Martapura yang mencakup keseluruhan yaitu sebanyak 1184 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan yaitu sampel purposive (*purposivesampling*), yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sujarweni, 2015).

Adapun kriteriannya yaitu anggota yang masih aktif dalam mengajukan pembiayaan murabahah dari tahun 2017 sampai 2019. Besaran sampel yang diteliti yaitu berjumlah 229 orang dengan kriteria responden yaitu anggota yang masih aktif dalam mengajukan pembiayaan murabahah dari tahun 2017 sampai 2019. Cara menentukan

sampel menggunakan rumus slovin, adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populas

e = Tingkat kesalahan karena sampel yang teroris, dipakai 10%

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{229}{1 + 229 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{229}{3,29} = 69,60 = (\text{dibulatkan menjadi } 70 \text{ responden})$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 69,60 dibulatkan menjadi 70 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrument penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama yang kemudian akan di hitung menggunakan *SPSS 25 for windows*, sedangkan data sekunder data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi jumlah anggota dan data statistik penduduk kota Martapura yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data meliputi:

a. Responden

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah anggota aktif BMT Khairul Ikhwan Martapura yang menggunakan produk pembiayaan murabahah.

b. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam hal ini adalah pegawai BMT Khairul Ikhwan Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian (Cholid, N, & Achmadi, A., 2010).

Studi dokumen, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data tentang sejarah berdirinya Bmt Khairul Ikhwan Martapura, latar belakangnya dioperasikannya pembiayaan murabahah di Bmt Khairul Ikhwan Martapura, visi dan misi serta data lain yang diperlukan penulis seperti brosur maupun artikel mengenai pembiayaan murabahah.

F. Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupapertanyaan-pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain:

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Tabel I Skor Pertanyaan

Sumber Teori : Abdullah, M. (2015). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*.

Yogyakarta: Aswaja Presindo.

G. Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Profit Margin (X1)	pendapatan dari penjualan besarnya biaya usaha	<i>Likert</i>

Tabel II Instrumen Penelitian

Sumber Teori: Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Variabel <i>Independen/</i> Bebas (X)	Jangka Waktu Pinjaman (X2)	Pinjaman Jangka Pendek Pinjaman Jangka Menengah Pinjaman Jangka Panjang	<i>Likert</i>
Variabel <i>Dependen/</i> Terikat (Y)	Jumlah Pembiayaan Murabahah (Y)	Kemampuan Membayar Pembiayaan Modal Usaha	<i>Likert</i>

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
- b. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
- c. Pengujian hipotesis, tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau tidak.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha* –

Cronbach apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 windows*. Antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian terhadap model regresi yang digunakan apakah data variabel dependen dan independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Bawono, 2006). Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram serta melihat nilai signifikan dari uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel

independen sama dengan nol.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n terhadap satu variabel terikat (Y), (Muhidin, 2007: 198). Dengan pengaruh margin dan jangka waktu pinjaman sebagai variabel independen (bebas) dan pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan murabahah α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien korelasi ganda X_1 = Profit margin
 X_2 = Jangka waktu pinjamane ϵ = Standar eror

5. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan yang digunakan dalam uji t (Ghozali, 2005: 115) adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai t lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai t lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji f

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila memiliki taraf signifikansi dibawah 5% atau $\alpha < 0,05$. Ketentuan yang digunakan dalam uji F (Ghozali, 2005:

110) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak terpengaruh terhadap variabel depende